



REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR-LESTE
MINISTÉRIO DAS FINANÇAS
DIRECÇÃO NACIONAL DOS SERVIÇOS IMPOSTO TIMOR LESTE

Av. Pres. Nicoláo Lobato - Palácio do Governo RDTL, Edefício No. 5/ Lv. I; MdPF - Díli

**Komentar Komisaris Perpajakan tentang Formulir Pajak Penghasilan Tahunan
untuk akhir tahun 31 Des 2007**

Para Wajib Pajak yang Terhormat,

Januari 2008

Saya ingin berterima kasih kepada anda semua mengenai pembayaran pajak yang secara regular untuk membangun Timor Leste, sebagai suatu negara merdeka. Disarankan kepada anda sekalian bahwa tanggal pengembalian **formulir-formulir pajak tahunan** sudah sangat dekat.

Pada umumnya semua usaha lokal dan internasional di Timor Leste memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak penghasilan secara angsuran dalam bulanan atau kwartalan dan juga diminta untuk mengembalikan Formulir Pajak Tahunan menjelang tanggal 15 Maret setelah akhir dari tahun pajak seperti pada Regulasi 2000/18.

Dalam kaitannya dengan hukum perpajakan Timor Leste, semua majikan di Timor Leste memiliki kewajiban untuk memotong pajak penghasilan upah pada tarif Pajak Penghasilan Upah yang tepat pada waktu membayar gaji kepada pekerja mereka dan mengirimkan ke DPTL dengan mengembalikan formulir pajak bulanan. Para majikan juga diminta untuk mengirimkan sebuah formulir informasi pajak upah tahunan. Tanggal pengembalian untuk formulir ini sudah diperpanjang hingga tanggal 15 bulan Maret 2008. Itu sebabnya, tanggal pengembalian untuk Formulir Pajak Penghasilan Tahunan dan Formulir Informasi Pemotongan Pajak Upah Tahunan untuk tahun pajak 2007 adalah tanggal 15 bulan Maret 2008.

Kami menyediakan paket ini berisi Formulir Pajak Penghasilan Tahunan dan Formulir Informasi Pemotongan Pajak Upah Tahunan 2007 dan satu set Petunjuk Formulir Pajak Penghasilan untuk membantu anda dalam melengkapi Formulir Pajak secara tepat dan akurat.

Jika anda membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam melengkapi formulir-formulir tersebut, atau tentang pajak penghasilan, tolong hubungi DPTL (Dili) pada 3310059. Alternatif lain anda dapat mengunjungi DPTL diantara jam 8.30 pagi sampai 5.30 sore, Senin sampai Jumat, terkecuali hari libur publik.

Di Dili DPTL berlokasi di Gedung Kehakiman persimpangan jalan Don Fernando & Jacinto de Candido (barat Liceu). DPTL berada di bagian barat gedung. Di Baucau kantor DPTL berlokasi di Jalan Vila Nova dan di Maliana Kantor DPTL berlokasi di Jalan Holsa .

Sekali lagi terima kasih bagi kontribusi anda yang bermanfaat bagi pembangunan Republik Demokratik Timor Leste.

Salam,

Angelo de Almeida
Komisaris Dinas Pendapatan Timor Leste

SURAT PEMBERITAHUAN FORMULIR PAJAK PENGHASILAN **TAHUNAN 2007**

INFORMASI UMUM

Ini **BUKAN** Panduan tentang Undang-undang Pajak Penghasilan. Keterangan atau informasi yang lebih rinci mengenai Pajak Penghasilan tersedia dalam publikasi-publikasi lain yang disebutkan pada bagian akhir Pedoman ini. Jika Anda memerlukan keterangan lebih lanjut hubungi Dinas Pendapatan Timor Leste (DPTL) agar dapat membantu Anda. Informasi untuk kontak dengan Kantor DPTL disajikan pada halaman akhir Pedoman ini.

Siapa yang diwajibkan untuk mengembalikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT)?

Para Wajib Pajak berikut diwajibkan untuk mengembalikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan 2007:

- Seluruh wajib pajak yang melaksanakan kegiatan bisnis diminta untuk memasukkan Formulir Pajak Penghasilan Tahunan 2007.

Jangan kirim daftar-daftar, hitungan-hitungan, atau dokumen lainnya bersama Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Anda. Kemungkinan nanti, Anda diwajibkan untuk membuat/menunjukkan catatan-catatan ini, agar informasi yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Anda itu bisa diteliti.

Kapan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan harus dimasukkan dan kapan saya harus membayar pajak saya?

Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan harus dikembalikan pada tanggal **15 Maret 2008**. Setiap Pajak Penghasilan juga harus dapat dilakukan pembayarannya pada tanggal/hari yang sama. Anda harus melengkapi tiga rangkap (salinan) dari Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan dan menyampaikan Surat-surat itu dengan masing-masing pembayarannya ke Banco Nacional Ultramarino (BNU) atau jika Anda tinggal di luar kota Dili:

- Baucau - Sampaikan Surat-surat dan pembayaran itu ke Cabang BNU.
- Maliana - Sampaikan Surat-surat dan pembayaran itu ke Cabang BNU.

Bank BNU atau Petugas Keuangan Distrik akan memberikan stempel (cap) pada formulirnya dan kembalikan satu kopi SPT kepada anda sebagai catatan buat anda.

Seandainya anda tidak memiliki pembayaran untuk dilakukan anda boleh mengembalikan formulir anda secara langsung pada salah satu dari Kantor Distrik DPTL. Sebagaimana terdapat pada halaman 11.

PENGISIAN FORMULIR/SURAT PAJAK ANDA

Harap isi Surat Pajak Anda dengan **HURUF CETAK** menggunakan tinta hitam atau biru saja.

Perubahan Informasi Wajib Pajak

Jika suatu informasi Wajib Pajak (mis. Alamat) berubah sejak Anda memasukkan Surat Pajak Tahunan 2007, tolong **cetak/tulis** informasi baru dalam bagian *Perubahan Informasi Wajib Pajak*, yang ada di halaman 1 Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan 2007.

Pernyataan Wajib Pajak dan Formulir Pengiriman Pembayaran

Pernyataan Wajib Pajak dan Formulir Pengiriman Pembayaran ada di halaman 6 Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan. Pastikan bahwa Anda melengkapi semua informasi yang diwajibkan secara baik dan benar. Formulir ini **HARUS DIKEMBALIKAN** bersama Surat Pemberitahuan Pajak Anda untuk Tahun 2007.

Formulir Majikan Informasi Pemotongan Pajak Upah tahunan

Formulir informasi pajak upah tahunan tersebut tersedia pada halaman 7 dari buku formulir pajak tahunan dan petunjuk tersedia pada halaman 8. Jika anda mempunyai selisih pembayaran untuk dilakukan pembayaran ini dilakukan terpisah dengan pembayaran pajak penghasilan tahunan anda. Pembayaran dilakukan dengan melengkapi pajak penghasilan upah tahunan "lembaran Pembayaran" tersedia pada halaman 7.

P. 1 Apakah Anda seorang Pemilik Badan Usaha – Individual?

Jawablah YA untuk pertanyaan ini, jika usaha Anda hanya memiliki satu bentuk usaha dan resmi terdaftar (misalnya – Pemilik – Tunggal/Individual.) Jika usaha Anda terdiri atas banyak pemiliknya, pembagian saham, adalah sebuah Korporasi, Asosiasi, Persekutuan, Organisasi Non-Pemerintah atau Asosiasi Tanpa Korporasi, Anda harus menjawab TIDAK untuk pertanyaan ini.

P. 2 Apakah Anda seorang Pemilik Badan Usaha Individual dan penduduk Timor Leste untuk keperluan-keperluan Pajak?

Jawablah YA untuk pertanyaan ini jika Anda adalah Individu memiliki Badan Usaha dan memiliki tempat /Cabang Badan Usaha tetap di Timor Leste, atau Anda adalah penduduk tetap Timor Leste.

Jika Anda tidak memiliki satu tempat/Cabang Badan Usaha yang secara fisik berada di Timor Leste atau jika Anda **bukan penduduk tetap** Timor Leste, jawablah TIDAK. Jika Anda telah menjawab TIDAK untuk pertanyaan P. #1, Anda harus juga menjawab TIDAK untuk pertanyaan P. #2.

Akank Anda mengisi Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan yang dimulai pada awal bulan Januari 2008?

Pilih YA, jika Anda terus melaksanakan kegiatan usaha di setiap saat selama tahun pajak penghasilan 2008. Jika Anda menjawab TIDAK, berikan keterangan-keterangan yang sesuai pada tempat yang disediakan.

Uraian Tentang Kegiatan Usaha (Bisnis) Yang Utama:

Harap dijelaskan secara tepat/benar tentang kegiatan bisnis yang mendatangkan penghasilan bruto **TERBANYAK**. Tolong, jangan memberikan keterangan yang umum seperti petani, pabrik atau pedagang grosir – berikan uraian seperti ‘pedagang grosir suku cadang kendaraan’ atau ‘peternak’.

Baris 5 - PENDAPATAN:

A). JIKA ANDA TELAH MENJAWAB YA UNTUK P. 1 (misalnya Anda ADALAH pemilik Badan Usaha-Individual), MAKA IKUTILAH PETUNJUK-PETUNJUK INI (Sebaliknya lanjutkan ke petunjuk pada bagian B di bawah ini):

Cantumkan Pendapatan Kotor (Bruto) Anda (misalnya, sebelum pengurangan (pemotongan) dari pengeluaran apa saja) pada **Baris 5**. **JANGAN MASUKKAN PENGHASILAN YANG DIKENAKAN ATAS PAJAK PENGHASILAN UPAH ATAU PEMOTONGAN PAJAK FINAL. Perhatikan:** Penghasilan yang dikenakan Pajak Pemotongan Final yang belum dikurangi dan dikirim ke DPTL harus dimasukkan dalam Penghasilan Bruto di Baris 5 dari Surat Pemberitahuan Pajak Anda.

Untuk Pemilik Badan Usaha Individual (pedagang-pedagang perorangan), kategori Penghasilan yang dikenakan Pajak Pemotongan Final adalah sebagai berikut:

- **dividen, bunga, hadiah dan undian**
- **royalti**
- **sewa – tanah dan bangunan**
- **kegiatan-kegiatan konstruksi dan bangunan**
- **kegiatan-kegiatan konsultan konstruksi**
- **minyak bumi, pengeboran geothermal dan jasa pendukung pengeboran**
- **pertambangan dan jasa pendukung pertambangan**
- **transportasi – laut dan udara**
- **penduduk tidak tetap tanpa satu bentuk usaha tetap (semua jenis pembayaran)**

Lanjutkan dengan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan pada **Baris 10**

B). JIKA ANDA TELAH MENJAWAB ‘TIDAK’ Untuk Pertanyaan #1 (misalnya, Anda BUKAN Pemilik Badan Usaha – Individual), MAKA IKUTILAH PETUNJUK-PETUNJUK BERIKUT:

Cantumkan Pendapatan Bruto Anda (misalnya, sebelum pengurangan (pemotongan) dari pengeluaran apa saja) pada Baris 5.

Perhatikan: Penghasilan yang dikenakan Pajak Pemotongan Final yang belum dikurangi dan dikirim ke DPTL harus dimasukkan dalam Penghasilan Bruto di Baris 5 dari Surat Pemberitahuan Pajak Anda.

Kategori-kategori Penghasilan yang kena Pajak Pemotongan Final adalah sebagai berikut:

- hadiah dan undian
- kegiatan-kegiatan konstruksi dan bangunan
- kegiatan-kegiatan konsultasi konstruksi
- minyak bumi, pengeboran geothermal dan jasa pendukung pengeboran
- pertambangan dan jasa pendukung pertambangan
- transportasi – laut dan udara
- penduduk tidak tetap tanpa satu bentuk usaha tetap (semua jenis pembayaran)

ANDA HARUS mencantumkan penghasilan pada Baris 5 dari Surat Pemberitahuan Penghasilan Anda yang berkenaan dengan Pajak Pemotongan dari kategori-kategori penghasilan berikut: Pajak Pemotongan yang berkenaan dengan kategori-kategori ini BUKAN Pajak Pemotongan ‘Final’ bagi Badan Usaha – Badan Usaha Non Individual:

- dividen
- bunga
- royalti
- sewa Tanah dan/atau Bangunan

Lanjutkan dengan pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan pada **Baris 10**

Pengeluaran-pengeluaran:

Catatan: Jika anda memperoleh penghasilan yang kena Pajak Pemotongan Final dan penghasilan itu dikenakan penilaian biasa (ordinary assessment), anda hanya boleh mengklaim pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan penghasilan yang berkenaan dengan penilaian biasa itu dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ini. **Keputusan Umum DPTL 2001/9 Pembagian pengeluaran, apabila sebagian pendapatan tidak dikenakan Pajak Pemotongan memberikan petunjuk-petunjuk tentang bagaimana membagikan pengeluaran-pengeluaran Anda.**

Informasi tentang bagaimana mendapatkan Keputusan Umum ini bacalah ‘Informasi Lanjutan’ pada bagian akhir Petunjuk ini.

Baris 10 sampai 25 - Persediaan Barang:

Persediaan barang adalah nilai dari barang-barang, termasuk hewan, yang berada di tangan pada permulaan dan akhir Tahun Pembukuan Anda. Untuk keperluan perpajakan, persediaan barang bernilai pada harga awal. Jika Anda ingin merubah metode penilaian inventaris Anda, Anda harus memperoleh izin tertulis dari Komisaris Pajak.

Baris 30 – Harga Pokok Penjualan:

Ini dihitung dengan cara menambah persediaan barang awal (Baris 10) dengan pembelian (Baris 15), dan mengurangi persediaan barang penutupan (Baris 25)

Baris 35 – Penyusutan (Depresiasi):

Penyusutan (Depresiasi) diperbolehkan berkenaan dengan penurunan nilai dari aset dan bangunan yang dipakai untuk bisnis. ‘Bangunan untuk bisnis’ adalah sebuah bangunan yang dipergunakan seluruhnya atau sebagiannya untuk menjalankan kegiatan bisnis yang dikenakan pajak. ‘Aset yang dapat penyusutan’ adalah milik yang nyata dan dapat bergerak dari seorang wajib pajak yang dapat dipergunakan selama lebih dari satu tahun, mungkin sekali akan menurun nilainya sebagai akibat dari pemakaian sehari-hari atau menjadi ketinggalan zaman dan dipergunakan seluruhnya atau sebagian dalam menjalankan usaha yang dapat dikenakan pajak.

Aset yang dapat disusut:

- satu per satu atau dengan penyusutan garis lurus
- dengan sistem 'pooling' (digabungkan) yaitu metode saldo menurun

Metode penyusutan yang sama akan diterapkan atas semua aset yang dapat disusut dari seorang Wajib Pajak.

Mengacu pada *Petunjuk Pajak Penghasilan* untuk informasi lanjutan dan tingkat-tingkat atau tarif-tarif penyusutan.

Baris 40 – Amortisasi Harta Tak Berwujud:

Pengurangan diperbolehkan untuk amortisasi dari harta tak berwujud dan pengeluaran. 'Harta tak berwujud' adalah semua barang milik (selain dari harta milik berwujud dan bergerak atau harta milik tak bergerak) yang:

- mempunyai masa guna lebih dari satu tahun, dan
- dipergunakan secara penuh atau sebagian dalam menjalankan kegiatan usaha yang yang dapat dikenakan pajak.

Harta tak berwujud diamortisasikan pada dasar garis lurus.

Mengacu pada *Petunjuk Pajak Penghasilan* untuk informasi lanjutan dan tarif-tarif amortisasi.

Baris 45 – Hutang tak tertagih:

Pengeluaran untuk hutang tak tertagih diperbolehkan jika:

- hutang itu sebelumnya dimasukkan dalam penghasilan yang dapat dikenakan pajak
- hutang itu dihapus dalam perhitungan selama tahun itu, dan
- ada alasan dasar yang cukup untuk beranggapan bahwa hutang itu tidak akan dibayar

Kecuali bagi Bank-bank, **ketentuan akuntansi mengenai hutang tak tertagih seharusnya tidak dimasukkan.**

Baris 50 - Bunga:

Ini adalah bunga dipinjamkan untuk mendatangkan penghasilan yang dapat dikenai pajak.

Jumlah total pengeluaran bunga yang diperbolehkan sebagai pengurangan selama satu tahun tidak boleh melebihi jumlah penghasilan bunga dari wajib pajak selama tahun itu tambah lima puluh persen (50%) dari penghasilan bruto bukan bunga dari wajib pajak selama tahun itu. Pengeluaran bruto bukan bunga dari wajib pajak adalah penghasilan bruto wajib pajak selama tahun itu (selain daripada penghasilan bunga) kurang jumlah total dari pengurangan yang diperbolehkan bagi wajib pajak selama tahun itu selain daripada pengeluaran bunga. Ini tidak diberlakukan kepada institusi-institusi keuangan.

Baris 55 – Kerugian karena Penukaran Valuta Asing:

Transaksi valuta asing harus dihitung berdasarkan Standard Akuntansi Internasional IAS 21. Kerugian karena penukaran valuta asing tidak merupakan potongan pajak karena 'hedging'.

Baris 60 – Gaji dan Upah:

Gaji dan upah termasuk jumlah yang dibayarkan atau akan dibayarkan kepada orang yang dipekerjakan dalam perusahaan Anda. Jika Anda telah menjawab YA untuk P. #1 (misalnya Anda ADALAH Pemilik Badan Usaha – Individual), Anda tidak boleh menjadi seorang karyawan dari perusahaan Anda. Pembayaran-pembayaran gaji/upah kepada Anda sendiri tidak dapat diklaim sebagai pengurangan dalam memperhitungkan penghasilan yang dapat dikenai pajak atau kerugian.

Baris 65 & 70 – Kontraktor dan Sub-kontraktor dan Biaya-biaya Komisi:

Ini adalah pengeluaran untuk tenaga dan jasa yang diberikan di bawah kontrak yang di luar dari gaji dan upah.

Baris 75 – Biaya untuk Sewa (Kontrak):

Sewa adalah pengeluaran sebagai penyewa atas tanah dan gedung yang dipergunakan dalam menghasilkan pendapatan. Biaya sewa adalah pengeluaran yang terjadi melalui kontrak sewa dan pendanaan atas penyewaan alat berat dan perlengkapan yang lain termasuk kendaraan bermotor.

Catatan – Jika Anda ingin mengklaim biaya-biaya Sewa atau Kontrak, diwajibkan untuk memberikan informasi yang lengkap ke DPTL dalam bagian 'Informasi Kontak Pemilik tanah' (*Landlord Contact*

Details) dari Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan. Kegagalan untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat dalam bagian 'Informasi Kontak Pemilik tanah' akan mengakibatkan penolakan secara otomatis dari setiap pengeluaran sewa atau kontrak yang diklaim.

Baris 80 – Pengeluaran untuk Kendaraan Bermotor:

Ini adalah biaya-biaya operasional kendaraan bermotor saja seperti bensin, minyak, reparasi dan premi asuransi.

Baris 85 – Reparasi (Perbaikan) dan Pemeliharaan:

Ini adalah pengeluaran (selain pengeluaran dari kapital) untuk reparasi dan pemeliharaan dari pabrik, mesin, peralatan dan properti yang dipergunakan untuk menghasilkan penghasilan yang dapat dikenakan pajak atau dalam menjalankan usaha untuk keperluan tersebut. Pengeluaran untuk reparasi atas properti yang dipakai sebagian untuk bisnis atau yang mendatangkan penghasilan harus dibagikan. Jika barang itu baru saja diperoleh, biaya untuk memperbaiki atau menghilangkan kekurangan yang ada pada waktu pembelian pada umumnya bersifat memperbesar kapital. Pengeluaran yang terjadi karena membuat perubahan, penambahan atau perbaikan dianggap bersifat kapital dan tidak dapat diklaim sebagai potongan pajak sebagai reparasi dan pemeliharaan, tetapi dapat diklaim sebagai penyusutan.

Baris 90 – Pengeluaran Biaya untuk Penelitian dan Pengembangan:

Ini adalah pengeluaran yang terjadi di Timor Leste untuk kepentingan penelitian dan pengembangan. Pengeluaran yang terjadi di luar Timor Leste untuk kepentingan penelitian dan pengembangan tidak dapat dipakai sebagai pengurangan pajak.

Baris 95 – Biaya untuk Beasiswa, Pemagangan dan Pelatihan:

Ini adalah pengeluaran yang terjadi karena memberikan beasiswa, pemagangan dan pelatihan kepada para pegawai.

Baris 100 – Biaya Royalti:

Pengeluaran ini adalah pengeluaran yang mana telah terjadi dalam pembayaran royalti-royalti.

Baris 105 – Kerugian karena Penjualan/Pemindahan Properti:

Ini adalah kerugian karena penjualan atau pemindahan property yang dimiliki dan dipergunakan dalam usaha yang dimiliki untuk keperluan memperoleh pendapatan, mendapatkan kembali atau menjamin penghasilan. Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari penjualan atau pelepasan sebuah properti yang telah didepresiasi di bawah 'sistem satuan' harus dimasukkan dalam pembukuan dalam penghitungan tentang depresiasi dan bukan pada baris-baris 5 dan 105.

Baris 110 – Pengeluaran-pengeluaran Lainnya sebagai Pengurangan Pajak:

Ini adalah pengeluaran-pengeluaran lainnya yang merupakan pengurangan pajak yang belum dimasukkan dalam Baris 10 sampai 105. Semua klaim untuk pengeluaran-pengeluaran lainnya sebagai pengurangan pajak yang melebihi \$ 1000 harus diuraikan secara lengkap dan terperinci pada baris-baris 115 – 130. Lampirkan halaman tambahan jika diperlukan.

Baris 135 - Total Pengeluaran:

Total Pengeluaran seluruhnya diperlihatkan pada **Baris 30 sampai 110.**

Baris 140 – Penghasilan Kena Pajak 2007 atau Pengurangan Kerugian Sebelum/Pertambahan Kerugian Yang Dibawa:

Kurangi *Total Penghasilan* Baris 135 dari *Total Pengeluaran* Baris 5. Jika hasil ini negatif (-) (rugi), Secara jelas dinyatakan dengan menggunakan tanda (-) negatif (minus) dalam kotak yang sesuai.

Baris 145 - Kerugian Yang Dibawa dari Tahun 2006:

Jika anda mengalami kerugian yang dibawa dari tahun pajak 2006, tuliskan jumlah kerugian itu pada label (baris) ini. Jika anda mengalami kerugian yang dibawa dari tahun pajak 2006 biarkan Baris ini kosong. Perhatikan bahwa setiap klaim atas kerugian yang dibawa berkenaan dengan pembuktian yang dilakukan oleh Bagian Penilaian DPTL.

Baris 150 - Rugi/Penghasilan Kena Pajak Tahun 2007:

Angka ini dikalkulasikan sebagai berikut ini:

1. Jika angka pada baris 140 adalah positif lalu:

- Jika Anda **tidak mempunyai** kerugian yang dibawa dari Tahun 2006, maka Anda **tidak mempunyai** jumlah yang tertulis pada Baris 145, pindahkan jumlah yang sama yang tertulis pada Baris 140 ke Baris 150. Pajak Penghasilan akan dikalkulasikan pada jumlah ini.
- Jika Anda **mempunyai** kerugian yang dibawa dari Tahun 2006, maka Anda **mempunyai** jumlah yang tertulis pada Baris 145, Anda boleh mengklaim kerugian itu sampai dengan jumlah yang sama pada Baris 140, sebagai pengeluaran dalam memperhitungkan penghasilan Anda yang dapat dikenakan pajak . Contoh, jika penghasilan kena pajak Anda sebelum dikurangi kerugian-kerugian (Baris 140) adalah \$600 dan pendistribusian kerugian dari Tahun Pajak 2006 (Baris 145) adalah \$1000, Anda boleh mengklaim \$600 dari kerugian ini sebagai sebuah pengeluaran. Jumlah pada Baris 150 akan menjadi nol (\$600 - \$600). Saldo kerugian itu (\$400) boleh dibawa ke tahun-tahun pajak depan maksimal selama lima (5) tahun mulai dari tahun kerugian itu dialami.

2. Jika angka itu pada Baris 140 adalah negatif maka:

- Pindahkan jumlah yang sama yang tertulis pada Baris 140 ke Baris 150. Pastikan bahwa kerugian Anda dinyatakan dengan tanda negatif (-) pada kotak Baris 150. Kerugian pajak ini boleh dibawa ke tahun-tahun depan (kecuali tidak berlaku lagi) maksimal selama lima (5) tahun.

Baris 155 - Total Kerugian untuk Dibawa pada 2008:

Angka ini adalah jumlah dari kerugian yang masih berlaku dari Tahun Pajak 2006, tambah kerugian pajak yang terjadi pada tahun pajak 2007.

Contoh:

- Jika anda ada kerugian yang masih berlaku pada Tahun Pajak 2006 sebesar \$400 dan anda mengalami suatu kerugian sebesar \$1,000 pada Tahun Pajak 2007 (Baris 150), jumlah pendistribusian dibawa ke tahun pajak 2008 adalah \$1,400.
- Jika anda tidak mempunyai pendistribusian kerugian dari Tahun Pajak 2006 dan anda mengalami kerugian pajak pada Tahun Pajak 2007 sebesar \$1,000 (Baris 150), jumlah yang dibawa ke Tahun Pajak 2008 adalah \$1,000.

PERGHITUNGAN PAJAK YANG HARUS DIBAYAR:

(Gunakan tabel ini untuk menghitung jumlah pajak yang harus dibayar)

Baris 175 - Penghasilan Kena Pajak

Pindahkan Penghasilan Kena Pajak dari Baris 150 pada Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan anda.

Inilah penghasilan kena pajak anda.

Gunakanlah tarif-tarif Pajak Tahun 2007 yang disediakan di bawah ini untuk menghitung jumlah Penghasilan Kena Pajak.

Jika Anda telah menjawab ‘Ya’ untuk pertanyaan 1 (misalnya Anda ADALAH pemilik Badan Usaha – Individual) maka gunakanlah Tabel A di bawah ini untuk mengkalkulasi pajak yang harus Anda bayar. Jika Anda telah menjawab ‘Tidak’ untuk pertanyaan 1 (misalnya Anda BUKAN pemilik Badan Usaha – Individual), maka gunakanlah Tabel B di bawah ini untuk menghitung pajak yang harus Anda bayar.

TARIF-TARIF PAJAK TAHUN 2007 TABEL A - BADAN USAHA INDIVIDUAL	
Penghasilan Yang Kena Pajak	Pajak Atas Penghasilan ini
0 - \$3,368	10% untuk setiap dolar
\$3,369 - \$6,737	\$336.80 tambah 15% untuk setiap \$1.00 yang melebihi \$3,368
\$6,738 dan lebih	\$842.15 tambah 30% untuk setiap dolar yang melebihi \$6,737

TARIF-TARIF PAJAK TAHUN 2007 TABEL B - BADAN USAHA NON-INDIVIDUAL	
Penghasilan Yang Kena Pajak	Pajak Atas Penghasilan Ini
Semua Penghasilan Kena Pajak	30% untuk setiap dollar

Pajak Atas Penghasilan Kena Pajak (gunakan tarif-tarif di atas untuk 'Penghasilan Kena Pajak' Anda yang dilaporkan di atas)

Salinlah perhitungan pajak tahunan pada baris 175 di dalam Formulir Pajak Penghasilan Tahunan 2007.

Catatan: Bulatkan jumlah pajak yang harus dibayar mendekati nilai dolar terendah.

Baris 180 & 185 - Penghitungan Pajak Penghasilan Minimum 1%

Undang-undang Perpajakan mengatur Pajak Penghasilan di Timor-Leste termasuk Pajak Penghasilan Minimum. Pajak Penghasilan Minimum dikalkulasikan 1% dari Penghasilan Kotor untuk tahun tersebut. Bilamana jumlah Pajak Penghasilan Minimum lebih besar daripada kewajiban Pajak Penghasilan yang telah Anda kalkulasikan pada Baris 175, maka Anda diwajibkan untuk membayar jumlah Pajak Penghasilan Minimum itu. Pada Baris 180, cantumkan jumlah Pajak Penghasilan Bruto yang telah dimasukkan pada Baris 5 pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahunan 2007. Kalikan jumlah pada Baris 185 itu dengan 1% dan masukkan jumlah yang diperoleh dari hasil kali itu. Angka (jumlah) ini menunjukkan kewajiban Pajak Penghasilan Minimum

Baris 190 – Pajak Yang Dapat Dibayar:

Bandingkan kedua jumlah pada Baris 175 dan pada Baris 185. Masukkan angka **YANG LEBIH BESAR** dari keduanya pada Baris 190. Angka (jumlah) ini menunjukkan kewajiban Pajak Penghasilan Anda untuk Tahun 2007.

Pengkreditan Pajak Penghasilan Yang Diperbolehkan

Baris 195 – Kredit Pajak Luar Negeri (Asing):

Seorang Wajib Pajak penduduk berhak atas Kredit Pajak Luar Negeri yang dibayar oleh Wajib Pajak sehubungan dengan sumber penghasilan asing yang dimasukkan dalam Penghasilan Kena Pajak selama satu tahun pajak. Ini dikenal sebagai Kredit Pajak Luar Negeri (Asing).

Pembatasan bisa diberlakukan untuk pengklaiman Kredit Pajak Asing. Anda dapat memperoleh informasi lebih mendalam tentang Kredit Pajak Luar Negeri pada Petunjuk UNTAET 2001/2. Jika Anda memenuhi syarat Kredit Pajak Luar Negeri untuk Tahun pajak 2007, masukkan angka ini pada baris 195. Anda bisa mengklaim jumlah sebesar pajak yang dikalkulasikan oleh DPTL atas kategori penghasilan ini. Semua jumlah yang diklaim pada baris 195 harus diperiksa/diteliti oleh DPTL.

Baris 200 – Angsuran Yang Dibayar:

Jumlahkan total dari semua angsuran yang telah Anda bayar atas kewajiban Pajak Penghasilan Tahunan Anda untuk tahun 2007. Total ini harus diperiksa oleh DPTL.

Baris 205 – 220 Pajak Pemotongan yang dibayar atas Dividen, Bunga, Royalti, dan Sewa Tanah dan/atau Bangunan:

Pemilik Badan Usaha Non-Individual diminta untuk memasukan jumlah kotor dari jenis pendapatan diatas yang diterima sejak tahun pajak dalam Pendapatan Kotor dalam formulir Pajak Penghasilan pada baris 05. Seorang Pemilik Badan Usaha Non-Individual berhak untuk mengklaim "Kredit Pajak" setiap Pajak Pemotongan yang telah dipotong dari pendapatan ini dan kirimkan ke DPTL. Pada baris yang tepat mengklaim jumlah yang dari pajak pemotongan yang sudah dipotong dari kategori-kategori pendapatan ini dan dikirimkan ke DPTL.

Baris 223 – Undang-undang Investasi Akte Kredit Pajak:

Jika anda telah mengajukan permohonan dan menganggap pasti dan Akte Investasi menurut Undang-undang atas Investasi Dalam Negeri (yakni Dekrit Undang-undang No.4 tahun 2005) atau Undang-undang atas Investasi Luar Negeri (yakni Dekrit No. 5 tahun 2005) mengklain jumlah investasi kredit pajak anda disini. Jumlah yang diklaim sebagai suatu investasi kredit pajak akan dikenakan revisi.

Angsuran Pajak Tahunan untuk Tahun Pajak 2008:

Para Wajib Pajak berkewajiban untuk melakukan sistim pembayaran ‘Pra-Bayar’ Pajak atas Penghasilan yang tidak dikenai Pajak Pemotongan Final atau Pajak Luar Negeri. ‘Pra-Pembayaran’ itu dilakukan dengan cara membayar Pajak Penghasilan melalui Angsuran. Jumlah Pajak Penghasilan Angsuran untuk tahun 2008 dikalkulasikan 1% dari pendapatan bulanan atau kwartalan anda. Frekwensi dari pembayaran angsuran pajak penghasilan tersebut, misalnya bulanan atau kwartalan, adalah berdasarkan total pendapatan dalam tahun pajak sebelumnya. Semua pembayaran angsuran dibayar dengan menggunakan formulir gabungan pajak bulanan.

Perusahaan dengan jumlah total omset melebihi \$1,000,000 selama tahun pajak sebelumnya diharuskan membayar angsuran pajak penghasilan untuk setiap bulan. Semua dari perusahaan-perusahaan lain diharuskan membayar angsuran mereka secara kwartalan. Jika anda membutuhkan informasi tentang caranya untuk menghitung dan membayar angsuran pajak penghasilan anda boleh mendatangi satu Kantor Distrik DPTL dan mendapatkan sehelai brosur informasi tentang angsuran Pajak Penghasilan. Secara alternatif anda boleh akses ini dan brosur-brosur informasi lain pada Kementerian Perencanaan dan Keuangan lewat Jaringan Internet berikut ini - [www. Mopf.gov.tl/en/TLRS/DomesticTax/](http://www.Mopf.gov.tl/en/TLRS/DomesticTax/)

Informasi:

Menghitung sendiri (Self Assessment) dan apa maksudnya?

Dinas Pendapatan Timor Leste (DPTL) telah menyiapkan dokumen-dokumen yang memberikan informasi dan petunjuk/panduan yang Anda perlukan bagi pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Anda. Anda bertanggung jawab untuk memasukkan/mengembalikan Surat Pemberitahuan Pajak yang telah diisi itu dengan lengkap dan benar. DPTL tidak meneliti semuanya dan menerima keterangan dalam laporan itu menurut apa yang dilaporkan. Di kemudian hari kami (DPTL) akan mungkin memeriksanya lebih teliti lagi.

Harap diingat, bahkan jika seseorang lain yang membantu Anda untuk mengisi Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Anda, Anda harus menanda-tangani *Pernyataan Wajib Pajak* dan Anda bertanggung jawab untuk informasi yang Anda berikan pada Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Anda itu.

Bagaimana jika terjadi kesalahan dalam laporan pajak saya?

Kesalahan mungkin dibuat baik oleh DPTL ataupun oleh Anda.

Jika DPTL melakukan kesalahan yang berpengaruh pada jumlah pajak yang harus anda bayar, atau jumlah pajak yang harus dibayar kembali kepada anda. Anda akan menerima Surat Pemberitahuan Penilaian perubahan dan satu penjelasan mengenai kesalahan itu.

Jika Anda sadari ada kesalahan dalam Laporan Pajak Anda, anda harus memperbaikinya secepat mungkin dengan meminta melakukan perubahan. Permintaan untuk melakukan perubahan itu dengan cara Anda dapat menulis surat kepada Komisaris DPTL atau memasukkan Laporan Pajak yang telah diperbaiki.

Jika Anda memasukkan Laporan Pajak yang telah diperbaiki, jangan lupa menulis ‘DIPERBAIKI’ atau ‘AMENDED’ di atas halaman pertama. Anda juga harus menulis surat pengantar yang memberikan keterangan mengapa perubahan itu perlu. Jika Anda menulis kepada Komisaris meminta perubahan, Surat Anda harus berisi data berikut:

- Nomor Pengenal Pajak Anda (*TIN*)
- Nama Lengkap dan alamat Anda
- Keterangan mengenai apa yang ingin dirubah
- Keterangan tentang mengapa perubahan itu perlu dilakukan

Bagaimana saya bisa melakukan pembayaran dengan menggunakan Elektronik Funds Transfer (EFT)

Jika anda ingin membayar Pajak Anda secara elektronik, Anda boleh mentransfer pembayaran dalam uang USD ke:

- Bank: The Federal Reserve Bank of New York
33 Liberty Street
New York,
New York 10045
- Swift Code : FRBNYUS33
- Beneficiary : The Banking & Payments Authority of East Timor
- No. Rekening : 021080740

Atau dengan AUD ke:

- Bank : Reserve Bank of Australia, Sydney
- Nama Akaun : The Banking & Payments Authority of East Timor
- BSB : 092 – 002
- No. Rekening : 81731 - 3

Ketika melakukan pembayaran tolong sediakan detail referensi: Nama Wajib Pajak, TIN, Tahun dan Jenis Pajak.

Perlu diperhatikan bahwa Laporan Pajak Penghasilan Anda yang sudah dilengkapi itu masih perlu dikirim ke DPTL bersama “pembayaran elektronik” yang dibuktikan dengan Nota Pembayaran pada halaman terakhir Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan ini.

Tarif-tarif (Nilai Tukar/Kurs): Tarif mana yang saya gunakan untuk menghitung Pajak Penghasilan saya?

Untuk keperluan pajak di Timor-Leste, semua jumlah harus dinyatakan dalam Dolar US. Untuk keperluan kalkulasi Pajak Penghasilan Anda, semua jumlah uang yang Bukan-Dolar US\$ harus dikonversikan ke Dolar US\$ dengan menggunakan tarif tukar (Kurs) rata-rata bulanan yang diberikan ke DPTL oleh Bank dan Otoritas Pembayaran (*BPA*).

Nilai-nilai uang yang Bukan-Dolar US\$ dalam setiap bulannya seharusnya dikonversikan ke Dolar US\$ dengan membagi penghasilan Bukan-Dolar US\$ dengan tarif tukar (Kurs) yang berlaku untuk bulan itu. Bilamana Pendapatan tidak dapat diidentifikasi sebagai pendapatan bulan itu, rata-rata tarif tukar tahunan untuk tahun 2007 dapat digunakan.

Untuk beberapa mata uang nilai tukar bulanan untuk tahun 2007 bisa didapat di website Kementerian Perencanaan dan Keuangan. Gunakan jaringan internet berikut www.Mopf.gov.tl/en/TLRS/DomesticTax/ kemudian pilih Rata-rata Nilai Tukar Bulanan – 2007.

Penyimpanan dokumen

Semua dokumen harus disimpan dan mudah dicari oleh atau dibuat di Dinas Pendapatan Timor-Leste, jika diperlukan. Dokumen harus disimpan selama lima tahun dalam salah satu dari bahasa-bahasa berikut:

- Inggris
- Portugis
- Indonesia
- Tetum

Sanksi-sanksi

Sanksi dapat dikenakan jika Anda:

- Terlambat mengembalikan / memasukan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan
- Gagal / tidak melakukan pembayaran pada waktunya
- Mengurangi jumlah hutang pajak pada Surat Pajak Anda
- Gagal / tidak membuat catatan dan menyimpan dokumen

INFORMASI LEBIH LANJUT

Anda dapat memperoleh keterangan yang lebih jauh tentang pajak penghasilan dengan mendapatkan Dokumen-dokumen yang diterbitkan dari DPTL sebagai berikut:

- *Petunjuk (Pedoman) Pajak Penghasilan;*
- *Petunjuk UNTAET No. 2001/2 – Menghitung Penghasilan Kena Pajak dan Hal-hal Administrasi yang berkenaan dengan Pajak Penghasilan;*
- *Pengumuman DPTL/SITL No. 2008/1 – Orang-orang yang diwajibkan untuk mengisi Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan 2007;*
- *Peraturan Umum DPTL/SITL 2001/9 termasuk Pembagian Pengeluaran apabila sebagian pendapatan tidak dikenakan Pajak Pemotongan;*
- *Pedoman untuk Pajak Pemotongan Final atas sewa tanah dan bangunan;*
- *Pedoman untuk Pajak Pemotongan Final atas kegiatan konstruksi dan pelayanan; Pedoman untuk Angsuran Pajak Penghasilan*
- *Pedoman untuk pajak Angsuran*
- *DPTL juga telah menghasilkan beberapa brosur untuk membantu para wajib pajak dalam memahami dan menjumlahkan kewajiban pajak. Brosur-brosur ini tersedia di kantor DPTL di Distrik dan terdiri dari informasi:*
 - *Pajak Penghasilan Upah*
 - *Pajak Pelayanan*
 - *Pajak Penghasilan*
 - *Pajak Angsuran*
 - *Pajak Pemotongan*
 - *Pajak Pemotongan untuk kegiatan pelayanan Konstruksi dan Bangunan*
 - *Organisasi Non-Pemerintahan – informasi umum*
 - *Pendaftaran untuk mendapatkan suatu Nomor Identifikasi Pajak (TIN)*

Informasi di atas ini juga tersedia pada t Kementerian Perencanaan dan Keuangan lewat Jaringan Internet berikut ini- www.mopf.gov.tl/en/TLRS/DomesticTax/

Jika anda memerlukan bantuan lebih lanjut dalam pengisian formulir ini, atau tentang pajak penghasilan, tolong hubungi DPTL (Dili) pada 3310059. Atau Anda boleh datang ke Kantor DPTL antara jam 9:00 pagi sampai 5:00 sore, pada hari Senin sampai dengan Jum'at (kecuali hari-hari libur). Di Dili, Kantor DPTL terletak di Gedung Kejaksaan di sudut Jalan Don Fernando dan Jacinto Candido (sebelah Barat Lceu). Kantor DPTL berada di sebelah Barat Gedung Kejaksaan itu. Di Baucau, Kantor DPTL terletak di Jalan Vila Nova, & di Maliana, Kantor DPTL terletak di Jalan Holsa.